

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam peraturan Presiden Nomor 63 tahun 2019 lalu disebutkan, Bahasa Indonesia wajib di gunakan sebagai bahasa pengantar dalam Pendidikan nasional dalam seluruh jenjang Pendidikan.

Bahasa merupakan alat komunikasi masyarakat, pentingnya Bahasa dalam masyarakat dapat terbukti dalam komunikasi kehidupan sehari-hari dan teknologi sekarang ini, Bahasa yang mempunyai peran yang sangat penting dalam bentuk komunikasi lisan maupun tulisan. Dalam UUD 1945 Pasal 36 di sebut bahwa Bahasa negara ialah Bahasa Indonesia. Semua komponen bangsa harus mampu secara cerdas dan bijak dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan Bahasa dan berbahasa baik dengan personal maupun internasional.

Keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan oleh siswa SD dalam pembelajaran di sekolah salah satunya adalah keterampilan menulis. Karena keberhasilan pembelajaran dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam menulis, baik keterampilan menulis melalui bimbingan dan latihan yang intensif.

(Rahman, 2018: 57) Menulis karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci seolah-olah pembaca turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan oleh penulis.

Menulis adalah menuangkan kreativitas atau gagasan ke dalam bentuk bahasa tulisan, yang biasanya di sebut dengan karangan. Karangan sebagai ekspresi pikiran, gagasan ide, pendapat, pengalaman di susun secara sistematis dan logis. Keterampilan menulis dibutuhkan untuk memberitahukan, merekam, meyakinkan, serta mempengaruhi orang lain. Semua tujuan dapat diperoleh apabila di susun dan di sampaikan dengan jelas.

Menulis tidak hanya menuangkan informasi dan imajinasi ke dalam Bahasa tulis, tetapi juga sebagai upaya dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam menulis. Menulis karangan deskripsi merupakan bagian dari pembelajaran menulis yang di ajarkan di sekolah. Salah satu dari materi yang ada di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Pada tahap menulis karangan deksripsi, model yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Pengasinan III Kota Bekasi yaitu model ceramah selama pembelajaran guru hanya memberikan materi di buku dan siswa hanya menyimak dan hanya tanya jawab dan memberikan soal untuk karangan deskripsi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model ceramah sudah cukup baik dalam menulis karangan deskripsi. Namun saat proses pembelajaran berlangsung ditemukan kondisi siswa yang kemampuannya berbeda dengan siswa lainnya dalam menulis karangan deskripsi, hal tersebut menjelaskan bahwa kemampuan menulis karangan deskripsi dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan memiliki pengaruh yang berbeda. Pada asalnya siswa kelas IV sudah dapat menulis karangan deskripsi dengan baik. Selain itu mereka juga sudah mengetahui apa saja yang pertama di lakukan yaitu mencari judul untuk karangan deskripsi yang akan mereka ceritakan dalam bentuk tulisan.

Dari uraian di atas maka untuk itu peneliti ingin mencoba penerapan model *picture and picture* melalui model *picture and picture* ini diawali dengan memberi gambar-gambar untuk membantu siswa dalam menentukan judul mereka dalam menulis karangan deskripsi sesuai dengan tema

(Alawia, 2019: 150) menulis karangan deskripsi merupakan proses dalam menuangkan tulisan dalam bentuk tes yang menggambarkan suatu objek tertentu secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah merasakan, melihat, meraba, dan menikmati objek yang dideskripsikan oleh penulis.

(Nur Anisa Febrianti 2021: 4) menulis karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan

penulis.

Salah satu kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi adalah siswa mampu untuk menulis karangan dengan baik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV SDN Pengasinan III Kota Bekasi, kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama namun jumlah siswa yang berbeda tetapi semua siswa aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan memiliki nilai akademik yang cukup bagus. Siswa mampu menulis karangan deskripsi namun siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide pikiran kedalam bentuk tulisan.

Dari permasalahan yang ada diatas, terdapat solusinya adalah perlu adanya model yang menarik, sehingga timbul pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mempermudah siswa dalam menuangkan idepikiran. Model pembelajaran yang cocok digunakan untuk mengatasi permasalahan keterampilan menulis pada anak adalah model pembelajaran *picture and picture* model pembelajaran yang menggunakan gambar dalam penyampaian materinya karena dalam sebuah gambar terdapat banyak hal yang membuat imajinasi anak berkembang. Ketika siswa mampu mengembangkan imajinasinya dalam sebuah tulisan, maka siswa akan semakin mengekspresikan daya pikir yang dapat melatih keterampilan menulis karangan deksripsi.

(Febriana, 2023: 144) Model pembelajaran *picture and picture* mempunyai peran penting dalam membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan, karena dengan model pembelajaran *picture and picture* siswa dapat langsung melihat hubungan antar konsep, peristiwa dan tokoh yang ada pada gambar, yang disajikan pada gambar, yang di sajikan pada saat pembelajaran berlangsung serta siswa dapat melihat hubungan antara komponen-komponen materi pembelajaran yang ada.

Kelebihan dari model *picture and picture* (Prawiyogi and Hakiki 2018:33) (1). Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa (2). Siswa dilatih berfikir yang logis dan sistematis (3). Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu objek pembahasan dengan

memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir (4) memotivasi siswa untuk belajar semakin di kembangkan dan lebih bersemangat (5). Siswa di libatkan dalam pengelolaan perencanaan di dalam kelas.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh salah satu mahasiswa mahasiswi universitas tanjungpura pontianak yaitu Syatriana di SD Negeri 1 Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal yang berjudul ” Pengaruh Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di Sekolah Dasar”. Dari penelitian tersebut dapat di ambil kesimpulan rata-rata skor hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Timbangreja Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal dalam pembelajaran bahasa indonesia sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adalah sebesar 49,59 rata-rata skor hasil keterampilan menulis karangandeskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Timbangreja Kecamatan Lebaksiu pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan model *picture and picture* adalah sebesar dengan 66,54 dari hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa (*pre-test dan post-test*), terdapat perbedaan skor rata-rata pre-test dan post-test siswa sebesar 13,49 dan berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data di peroleh hitung sebesar 7,818 dan tabel (= 5% dari dk=3) sebesar 7,11 ini berarti hitung $\chi^2 < \chi^2$ ($7,1 < \text{hitung tabel } 7,815$). Maka kata hasil *pre-test* dan kelas kontrol berdistribusi normal. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dan setelah menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ” Pengaruh model *picture and picture* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Pengasinan III Kota Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang akan di jadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Keterampilan menulis karangan deskripsi siswa sudah cukup bagus
2. Model pembelajaran yang belum bervariasi
3. Rendahnya keterampilan menulis karangan deskripsi dalam mata pelajaran bahasa indonesia

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang di uraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Pengasinan III Kota Bekasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Pengasinan III Kota Bekasi dengan menggunakan model *picture and picture*?
2. Bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV tanpa menggunakan model *picture and picture*?
3. Adakah pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi dalam pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri Pengasinan III Kota Bekasi?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri Pengasinan III Kota Bekasi dengan menggunakan model *picture and picture*
2. Untuk mengetahui keterampilan menulis karangan deskripsi paada mata

pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas IV tanpa menggunakan model *picture and picture*.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model *picture and picture* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi mata pelajaran bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar Negeri Pengasinan III Kota Bekasi.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh model *picture and picture* terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan juga kiranya dapat memenuhi persyaratan bagi penulis untuk menyelesaikan dan meraih gelar (S1) Pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar UNISMA BEKASI

2. Bagi Siswa

- a) Memberikan pengalaman secara nyata kepada siswa melalui pembelajaran *picture and picture*.
- b) Meningkatkan minat belajar siswa
- c) Memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga lebih semangat dalam belajar

3. Bagi Guru

- a) Memberikan sumber pikiran pada guru dalam pemilihan dan penggunaan model pembelajaran sebagai evaluasi guru dalam minat belajar siswa.
- b) Memberikan masukan bagi guru mengenai manfaat model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan minat belajar siswa
- c) Membangkitkan kinerja guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan menulis karangan Deskripsi

Keterampilan menulis karangan deskripsi merupakan sebuah tulisan yang menceritakan suatu peristiwa berdasarkan urutan waktu, atau peristiwa itu boleh benar-benar terjadi, tetapi juga boleh dengan khayalan saja dan mendeskripsikan atau memberikan gambaran, melukiskan suatu objek sehingga pembaca memiliki penghayatan seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri.

Dengan indikator menulis karangan deskripsi: (1). Kemampuan memilih ide yang akan di paparkan (2). Mengorganisasikan ide pilihannya secara sistematis (3) yang telah umum sifatnya (4) kemampuan menggunakan gaya Bahasa, yaitu pilihan struktur dan kosakata untuk memberikan nada atau makna terhadap karangan itu (5). Kemampuan mengatur mekanisme tulisan, yaitu tata cara penulisan lambang-lambang Bahasa tertulis (ejaan) yang di paparkan dalam Bahasa tersebut.

2. Model *picture and picture*

Model picture and picture merupakan model yang menarik karena model tersebut disertai gambar yang sesuai pembahasan, pada model *picture and picture* di ajarkan mulai dengan gambar, setelah itu siswa dapat menuliskan karangan deskripsi dengan melihat gambar yang telah di sediakan. Berikut langkah-langkah dalam metode *picture and picture* sebagai berikut:

- a) Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b) penyajian materi pengantar
- c) Menunjukkan/ memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi
- d) Menunjuk secara bergantian dalam mengurutkan gambar menjadi urutan logis
- e) Menanyakan alasan / dasar dari pemikiran siswa sesuai urutan gambar

- f) menanamkan konsep materi sesuai kopotensi yang ingin dicapai
- g) menyimpulkan / merangkum